



## **Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Serta Audit Internal “Coso Framework” Dalam Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Persediaan Barang Dagangan PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya**

**Susanto**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
E-mail: [1221900072@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900072@surel.untag-sby.ac.id)

**Tri Ratnawati**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
E-mail: [triratnawati@untag-sby.ac.id](mailto:triratnawati@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *PT Mitra Fajar Selaras Surabaya is a company engaged in the trading of medical equipment, particularly in the field of bone and nerve surgery. Inventory of goods is a valuable asset for a trading company. Internal control of merchandise inventory is crucial for supervision and security purposes to prevent fraudulent activities that can result in company losses. This research aims to analyze whether the internal control of merchandise inventory at PT Mitra Fajar Selaras Surabaya is effective and efficient according to the COSO ERM Integrated Framework.*

*This research is a qualitative descriptive study, and the data collection methods used include observation, questionnaires, literature review, and documentation.*

*The results of this research show that the internal control of merchandise inventory implemented by PT Mitra Fajar Selaras Surabaya is quite effective and efficient. However, there are still findings regarding several aspects that do not fully comply with the components of the COSO ERM Integrated Framework.*

**Keywords:** *Internal Audit, Internal Control, Merchandise Inventory, COSO Framework, Effectiveness, Efficiency*

**Abstrak.** PT Mitra Fajar Selaras Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan yang pada khususnya adalah bedah tulang dan bedah saraf. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu aset yang berharga bagi perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan. Pengendalian internal persediaan barang dagang sangat penting dilakukan dalam upaya pengawasan dan pengamanan agar terhindar dari tindak kecurangan yang mengakibatkan kerugian perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pengendalian internal persediaan barang dagangan pada PT Mitra Fajar Selaras Surabaya sudah efektif dan efisien sesuai dengan *COSO ERM Integrated Framework*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, angket (kuesioner), studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh PT Mitra Fajar Selaras Surabaya sudah cukup efektif dan efisien namun masih terdapat temuan-temuan tentang beberapa hal yang belum sesuai dengan komponen *COSO ERM Integrated Framework*.

**Kata kunci:** Audit Internal, Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagangan, COSO Framework, Efektivitas, Efisiensi

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan bisnis yang terus berkembang dan semakin kompleks, perusahaan perlu memastikan bahwa operasi bisnisnya efektif dan efisien serta memiliki kontrol yang memadai. Salah satu area yang perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan adalah persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagangan yang tidak terkendali dapat menyebabkan kerugian keuangan yang besar bagi perusahaan.

Persediaan barang dagangan, audit internal dapat memainkan peran yang penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi serta pengendalian persediaan barang dagangan. Audit internal dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi dan mengukur efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang ada, dan membantu mengidentifikasi masalah atau kelemahan yang mungkin ada dalam sistem tersebut. Selain itu, audit internal dapat memberikan rekomendasi tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan pengendalian persediaan barang dagangan yang lebih baik dan efisien.

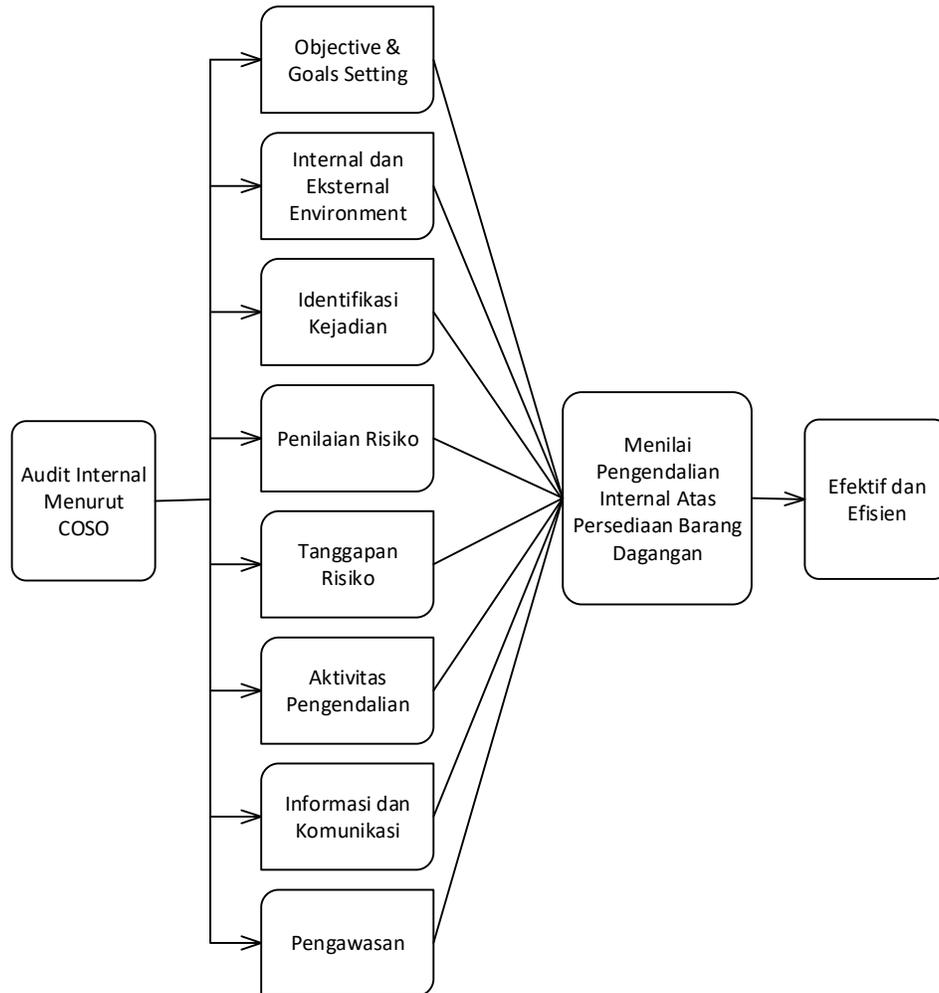
PT Mitra Fajar Selaras Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan yang pada khususnya adalah bedah tulang dan bedah saraf. Dimana kegiatan utamanya yaitu membeli atau mengimpor barang dari luar negeri, menyimpan persediaan barang dagangan pada gudang dan menjualnya kepada konsumen tanpa melakukan proses pengolahan terhadap barang tersebut.

Berbagai macam persediaan yang dimiliki PT Mitra Fajar Selaras Surabaya seperti implan bedah tulang belakang, implan bedah tulang sendi lutut dan pinggul, implan bedah tengkorak dan lain-lain. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu aset berharga untuk kelangsungan hidup perusahaan yang jumlahnya cukup besar karena sumber utama pendapatan perusahaan dagang adalah dari penjualan persediaan tersebut baik secara tunai maupun secara kredit. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian internal untuk alat pengawasan agar tidak terjadi kesalahan maupun kecurangan.

Permasalahannya adalah ketika pada saat PT Mitra Fajar Selaras Surabaya melakukan *Stock Opname* atau perhitungan fisik persediaan barang dagangan seringkali terjadi selisih antara catatan stok dengan fisik barang yang ada di gudang. Sebelumnya perlu diketahui bahwa sebagian sistem penjualan pada PT Mitra Fajar Selaras adalah dengan metode konsinyasi, jadi barang yang diakui sebagai penjualan saat barang tersebut dipakai oleh pasien.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap perusahaan membutuhkan audit internal untuk pengawasan segala kegiatan operasional perusahaan khususnya pengawasan terhadap persediaan barang dagangan yang merupakan salah satu aset terpenting di perusahaan dagang yang bertujuan guna mengurangi risiko terjadinya kesalahan maupun kecurangan yang dapat merugikan perusahaan, oleh karena Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Serta Audit Internal COSO Framework Dalam Menilai Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Persediaan Barang Dagangan PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya.

**Kerangka Konseptual**



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah karyawan PT Mitra Fajar Selaras Surabaya yaitu bagian undang atau logistik, staf administrasi stok dan bagian akuntansi. Karyawan tersebut adalah karyawan yang berhubungan dengan siklus persediaan barang dagangan. Tempat penelitian dilakukan di PT Mitra Fajar Selaras Surabaya dengan alamat Ruko RMI Baratang Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok H No 32, Kel. Baratajaya, Kec. Gubeng, Kota Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 s.d April 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian melalui pengisian kuesioner oleh karyawan administrasi stok, kepala gudang atau logistik, dan bagian akuntansi yang terkait langsung dengan objek yang diteliti. Dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari dokumentasi untuk mendukung informasi data primer.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara studi lapangan seperti observasi, angket / kuesioner, dan dokumentasi serta studi kepustakaan. Proses pengolahan data terdiri dari tiga langkah yaitu input, proses dan output, yang menjadi kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini adalah menghitung frekuensi untuk mendapatkan persentase menggunakan rumus champion dan output dari pengolahan data ini adalah menilai apakah sistem pengendalian internal sudah berjalan efektif dan efisien. Adapun tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini yaitu pemeriksaan, pengujian efektivitas dan efisiensi pengendalian internal atas persediaan barang dagangan, penyajian data, lalu yang terakhir pengambilan kesimpulan/verifikasi.

Perhitungan kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus *champion* menurut Dean J. Champion (2001:301), langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis adalah sebagai berikut:

1. Memisahkan setiap jawaban responden sesuai dengan jawaban yang diberikannya yaitu Ya (Y) dan Tidak (N)
2. Menjumlahkan total jawaban Ya (Y) dan Tidak (N)
3. Membandingkan jumlah jawaban Ya (Y) dengan jawaban kuesioner
4. Membuat presentase perhitungan dengan cara yaitu dengan cara menghitung:

$$\frac{\sum \text{Jawaban "Ya"}}{\sum \text{Pertanyaan}} \times 100\%$$

5. Hasil jawaban diperoleh dengan cara perhitungan berupa angka skor untuk pengambilan keputusan, berikut:

1. 0%-25% artinya tidak efektif / efisien.
2. 26% -50% artinya kurang efektif / efisien.
3. 51% -75% artinya cukup efektif / efisien.
4. 76%-100% artinya sangat efektif / efisien.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Audit Internal Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan COSO Framework**

#### **1. Penetapan Sasaran (*Objective & Goals Setting*)**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen penetapan sasaran (*objective & goal Setting*) adalah sebesar 55,3% dengan kategori kurang efektif. Dalam pelaksanaan audit internal berdasarkan komponen penetapan sasaran dapat dijelaskan bahwa PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya sudah memiliki visi dan misi perusahaan yang ditetapkan secara spesifik dan tertulis. Namun diketahui bahwa belum terdapat visi misi secara spesifik untuk bagian gudang yang mengurus persediaan barang dagangan perusahaan.

#### **2. Lingkungan Pengendalian (*Internal & Eksternal Environment*)**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen lingkungan pengendalian (*internal & eksternal environment*) adalah sebesar 90,9% dengan kategori sangat efektif. Dalam pelaksanaan audit internal berdasarkan komponen lingkungan pengendalian dapat dijabarkan lagi melalui subkomponen dari komponen lingkungan pengendalian itu sendiri.

#### **3. Identifikasi Kejadian (*event identification*)**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen identifikasi kejadian adalah sebesar sebesar 61,1% dengan kategori cukup efektif. Dalam pelaksanaan perhitungan fisik juga masih ditemukan risiko selisih antara stok fisik dengan catatan persediaan barang dagangan. Hal ini harus segera ditindak lanjuti agar tidak menyebabkan kerugian perusahaan.

#### **4. Penilaian Risiko (*risk assessment*)**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen penilaian risiko (*risk assessment*) adalah sebesar 71,4% dengan kategori cukup efektif. Dalam penilaian risiko atas persediaan barang dagangan PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya juga melakukan stok opname secara rutin untuk mencocokkan persediaan fisik dengan data perusahaan dan jika ditemukan selisih antara persediaan fisik dengan data perusahaan akan dilakukan penelusuran dan pelaporan kepada pimpinan.

## **5. Tanggapan Risiko (*risk respons*)**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen tanggapan risiko (*risk respons*) adalah sebesar 86,7% dengan kategori sangat efektif. Ketika terjadi ketidaksesuaian antara jumlah barang dipesan dengan barang yang di terima. PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya melakukan tindak lanjut yaitu dengan mengecek dokumen pesanan dengan dokumen pengiriman barang dari pabrik sehingga akan diketahui dimana letak permasalahannya, jika kesalahan ada pada pihak pengirim maka pimpinan akan menghubungi pabrik untuk penyelesaian permasalahan yang terjadi.

## **6. Aktivitas Pengendalian (*control activities*)**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen aktivitas pengendalian (*control activities*) adalah sebesar 69,8% dengan kategori cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari upaya perusahaan dalam melaksanakan aktivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan sebagai yaitu, Pengendalian fisik atas aktiva persediaan barang dagangan, dalam pelaksanaannya PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya masih belum maksimal yang dapat dilihat dari gudang penyimpanan persediaan barang dagangan yang belum dilengkapi alat pemantauan CCTV dan belum dilengkapi juga alat pemadam kebakaran (APAR). Belum terdapat kebijakan untuk pembatasan akses masuk kedalam area gudang penyimpanan persediaan barang dagangan yang mana setiap karyawan dapat masuk ke dalam area gudang penyimpanan. Hal ini sangat berbahaya yang mana sangat beresiko dalam kehilangan atau tidak kecurangan terhadap barang persediaan yang berada didalam gudang penyimpanan. Sedangkan untuk pengendalian fisik atas catatan dokumen, PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya belum melakukan pembagian tugas/kerja dengan cukup baik mengenai hal yang berhubungan dengan pengawasan persediaan barang dagangan. Belum terdapat kebijakan pembagian tugas/kerja antara karyawan yang menangani langsung aktiva fisik dengan karyawan yang menangani pencatatan aktiva, sehingga menimbulkan asumsi bahwa belum terjadi pengecekan secara independen.

## **7. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*)**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen informasi dan komunikasi (*information and communication*) adalah sebesar 90,5% dengan kategori sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi antar karyawan dan anatar bagian yang sudah efektif yang dibuktikan dengan komunikasi saat proses penjualan yaitu order dari sales marketing kepada bagian gudang sebagai pihak yang melakukan proses pengelolaan barang persediaan dagangan.

## **8. Pengawasan (*monitoring*)**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen pengawasan (*monitoring*) adalah sebesar 60,6% dengan kategori cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pimpinan terlibat dalam operasional perusahaan sehari-hari seperti turut melakukan pengawasan terhadap proses yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan. PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya juga telah melakukan pengawasan rutin terhadap persediaan barang dagangan melalui stock opname yang dilakukan minimal satu bulan sekali.

### **Pengendalian Internal atas persediaan barang dagangan PT. Mitra Fajar Selaras**

#### **1. Struktur Organisasi**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen struktur organisasi adalah sebesar 63,3% dengan kategori cukup efektif. Masih ditemukan bahwa tugas yang berkaitan dengan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan barang dagangan belum dipisahkan secara memadai, karena pada nyatanya tugas tersebut hanya dilakukan oleh bagian gudang/logistik. Hal ini dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya kecurangan/kesalahan terhadap pengendalian persediaan barang dagangan. Belum terdapat kebijakan yang diterapkan terhadap penanganan persediaan barang dagangan yang rusak, usang, atau tidak terpakai.

#### **2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen sistem otorisasi dan prosedur pencatatan adalah sebesar 95,8% dengan kategori sangat efektif. Pelaksanaan sistem otorisasi pada PT. Mitra Fajar Selaras sudah sangat baik seperti dokumen laporan penerimaan barang, proses pengadaan/pembelian barang, pengeluaran persediaan barang dagangan akan diotorisasi melalui tanda tangan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab pada masing-masing fungsi.

#### **3. Praktik yang Sehat**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen praktik yang sehat adalah sebesar 71,4% dengan kategori cukup efektif. Praktik yang sehat dapat dilihat dari pengelolaan persediaan barang dagangan didasarkan pada metode FIFO yang meminimalisir penumpukan berlebih persediaan barang dagangan dan menghindari terdapat barang expired sebelum terjual.

#### **4. Karyawan yang Kompeten**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen karyawan yang kompeten adalah sebesar 75,0% dengan kategori cukup efektif. Demi meningkatkan pengendalian persediaan barang dagangan yang baik perusahaan juga telah melakukan pelatihan kepada karyawan secara berkala. Namun masih didapati bahwa sebagian karyawan kurang memiliki kemampuan untuk mengikuti prosedur pengendalian internal persediaan barang dagangan dengan akurat dan konsisten.

### **Efektivitas**

#### **1. Sasaran**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen sasaran adalah sebesar 83,3% dengan kategori sangat efektif. PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya sudah memiliki sasaran yang jelas guna mencapai tujuan perusahaan, namun perusahaan belum memiliki sasaran secara spesifik terhadap pengendalian persediaan barang dagangan.

#### **2. Pihak Pelaksana**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen pihak pelaksana adalah sebesar 93,3% dengan kategori sangat efektif. Pihak pelaksana pada PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian persediaan barang dagangan untuk memastikan ketersediaan stok, dan menghindari risiko kerugian dan kecurangan dalam proses pengelolaan persediaan barang dagangan.

#### **3. Fasilitas Pendukung**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen fasilitas pendukung adalah sebesar 47,6% dengan kategori kurang efektif. Pada pelaksanaannya ditemukan bahwa fasilitas pendukung dalam pengendalian persediaan barang dagangan PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya masih kurang efektif, seperti belum adanya CCTV dan APAR, yang mana ini sangat diperlukan untuk upaya perlindungan terhadap keamanan persediaan barang dagangan didalam gudang penyimpanan.

#### **4. Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen pelaksanaan kegiatan adalah sebesar 75,0% dengan kategori cukup efektif. Pada pelaksanaan kegiatan sudah dinilai cukup efektif dimana pelaksanaan pengendalian barang dagangan sudah terdokumentasikan dengan baik melalui pencatatan yang sistematis.

## **5. Hasil**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen hasil adalah sebesar 100% dengan kategori sangat efektif. Efektivitas pengendalian persediaan barang dagangan juga telah berperan dalam penghematan biaya operasional dan peningkatan produktivitas operasional perusahaan.

### **Efisiensi**

#### **1. Kesesuaian Prosedur Manual dengan Komputerisasi**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen kesesuaian prosedur manual dengan komputerisasi adalah sebesar 77,8% dengan kategori sangat efektif. Penggunaan sistem komputerisasi belum menggantikan sebagian besar prosedur manual yang telah ada. Dengan kombinasi antara penggunaan prosedur manual serta komputerisasi membuat pengolahan data yang lebih cepat dan akurat. Tetapi masih ditemukan bahwa pihak pelaksana belum menerima pelatihan yang cukup terkait penerapan sistem komputerisasi dalam pengendalian persediaan barang dagangan.

#### **2. Kefisienan Sistem dan Prosedur Operasi**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen keefisienan sistem dan prosedur operasi adalah sebesar 100% dengan kategori sangat efektif. Proses pengendalian persediaan barang dagangan yang telah ada sudah dirancang sedemikian rupa untuk mengurangi pemborosan waktu, tenaga, dan biaya. Keefisienan pengendalian persediaan barang dagangan juga telah mengoptimalkan alur kerja dan mengurangi waktu tunggu antar proses serta memberikan fleksibilitas dalam menghadapi permintaan pasar.

#### **3. Hierarki Organisasi dan Pola Komunikasi**

Hasil yang didapat berdasarkan jawaban kuesioner komponen hierarki organisasi dan pola komunikasi adalah sebesar 100% dengan kategori sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari hierarki yang telah ada mendukung efektivitas dan efisiensi pengendalian persediaan barang dagangan. Pola komunikasi yang terbuka dan hierarki perusahaan yang terstruktur pada PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat terkait temuan-temuan masalah pengendalian persediaan barang dagangan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis dan mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan berdasarkan COSO Framework dalam menilai efektivitas dan efisiensi pada PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya sudah cukup efektif dan efisien, namun masih terdapat temuan-temuan tentang beberapa hal yang belum sesuai dengan komponen COSO. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diuraikan hasil secara singkat sebagai berikut:

1. Peran audit internal dalam menilai efektivitas dan efisiensi serta pengendalian persediaan barang dagangan PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya dapat dilihat dari pengendalian persediaan barang dagangan yang telah dilakukan telah meningkatkan akurasi persediaan, mengurangi risiko kerugian perusahaan, dan meningkatkan kepuasan customer. Audit internal persediaan barang dagangan juga telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan waktu, tenaga dan biaya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi serta pengendalian persediaan barang dagangan PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya adalah sebagai berikut:
  - Sasaran dan tujuan perusahaan yang sudah sejalan dengan upaya pengendalian persediaan barang dagangan yang efektif dan efisien.
  - Pelaksanaan kegiatan pengendalian persediaan barang dagangan yang sudah diterapkan dengan baik mulai dari proses pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran.
  - Pemamfaatan sistem komputerisasi dengan sitem manual yang memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat
  - Karyawan yang kompeten dalam melaksanakan kegiatan pengendalian persediaan barang dagangan yang efektif dan efisien.
  - Hierarki dan pola komunikasi yang sudah terbentuk dengan baik sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian persediaan barang dagangan.
3. Upaya meningkatkan meningkatkan pengendalian persediaan barang dagangan secara lebih efektif dan efisien berdasarkan temuan audit internal dan rekomendasi COSO PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya dapat melakukan evaluasi dan koreksi dari beberapa temuan yang dipaparkan di poin-poin sebelumnya sehingga diharapkan terciptanya sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang efektif dan efisien.

## **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai masukan yaitu:

1. PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya perlu menetapkan visi misi secara spesifik untuk bagian gudang selaku pelaksana pengendalian persediaan barang dagangan.
2. PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya perlu meningkatkan pengendalian pada fasilitas pendukung penyimpanan persediaan barang dagangan guna meningkatkan keamanan persediaan yang dimiliki seperti pemasangan CCTV dan APAR untuk gudang penyimpanan.
3. PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya perlu menetapkan kebijakan tentang pembatasan akses ke area gudang penyimpanan hanya untuk petugas gudang/petugas yang berwenang saja, sehingga meminimalisir tindak kecurangan yang mungkin terjadi.
4. PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya perlu melakukan kebijakan tentang pemisahan fungsi, penerimaan, penyimpanan, pencatatan data stok, dan pengiriman sehingga tidak hanya dilakukan oleh satu orang, sehingga dengan adanya pemisahan fungsi ini akan semakin meningkatkan pengendalian persediaan barang dagangan.
5. PT. Mitra Fajar Selaras Surabaya perlu melakukan pelatihan mengenai pengendalian persediaan barang dagangan secara berkala agar meningkatkan kemampuan karyawan secara pengelolaan persediaan dan pencatatan persediaan secara manual dan komputerisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Buku 1 Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat.
- Akmal. 2007. *Pemeriksaan Intern (Internal Audit).* Jakarta: PT Indeks.
- Atrill, P., & McLaney, E. 2016. *Accounting and Finance for Non-Specialists (9th ed.).* Harlow: Pearson.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. 2016. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th ed.).* Boston: Pearson.
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen: Prosedur Dan Implementasi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, W. C., & Kell, W. G. 1996. *Modern Auditing (6th ed.).* New York: John Wiley and Sons Inc.
- Boynton, William C. Johnson, Raymond N and Kell, Walter G. 2001. *Modern Auditing. 7 th Edition.* New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Chandry, Hudri. 2009. *Modul Internal Audit.* Pamulang
- Choirunnisa, Ayu. 2016. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Dalam Meningkatkan Ketelitian Dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan Pada CV Sinar Laut Palembang.” Palembang.
- Committe of Sponsoring Organizations of Treadway Commision (COSO). 2013. *Internal ControlIntegrated Framework .* Durham.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. 2014. *Business Research Methods (12th ed.).* New York: McGraw-Hill Education.
- Gala, Yeni Mariani. 2018. “Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Pada Persediaan Barang Dagangan Studi Kasus: PT Indo Traktor Utama.” Yogyakarta
- Hery. 2011. *Auditing 1 Dasar – Dasar Pemeriksaan Akuntan.* Jakarta: Kencana. Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Hery, S. E. 2019. *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi.* Gramedia widiasarana indonesia.
- Kaunang, A. F. (2013). *Pedoman Audit Internal.* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Khairunnisa, N., & Arief, M. 2022. Analisis Audit Kepatuhan Standar Pelayanan Minuman Angkutan Kereta API Penumpang di Stasiun Besar Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2694-2705.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2016. *Intermediate Accounting (16th ed.).* Hoboken: John Wiley & Sons.
- Nurkhasanah, Umi. 2020. “Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Dagang Di Toserba Cinta Mart Sooko Ponorogo.” Ponorogo.
- Prasetyo, and Hary Nugroho. 2006. “Pengembangan Model Persediaan Dengan Mempertimbangkan Waktu Kadaluarasa Dan Faktor Unit Diskon.” *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, ISSN 1412-6869, Universitas Muhammadiyah, Surakarta Volume 4 No. 3.

- Raharjo, K., & Djakman, H. 2015. *Auditing 2: Pemeriksaan Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Rahmad, Rizki. 2019. "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Shop & Drive Cabang Majapahit Semarang Dengan Menggunakan Model COSO." Semarang.
- Rahmadani, Novi. 2019. "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PERSERO) Cabang Medan." Medan.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2017. *Accounting Information Systems* (14th ed.). Boston: Pearson.
- Rusdiana, A., & Saptaji, A. 2018. *Auditing Syariah: Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Putaka Setia.
- Sawyers, Laurence B., Mortimer A., Dittenhofer, and James H. Scheiner. 2005. *Internal Auditing*. Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, B. 2017. *Auditing dan Jasa Assurance Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simons, R. 1995. *Levers of Control: How Managers Use Innovative Control Systems to Drive Strategic Renewal*. Boston: Harvard Business School Press.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013. *Internal Control-Integrated Framework: Executive Summary*.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tunggal, A. W. 2012. *Internal Auditing, Edisi Lima*. Yogyakarta: BPFE.